



LAMPIRAN

Lampiran 1

	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p>POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN</p> <p><small>Jl. Bahakan Lox No. 10A Pasirkaliki, Cimahi Utara Kota Cimahi 40514 Telp/Fax: (022) 6628267, 6628268 Surel: kesling@poltekkesbandung.ac.id</small></p>	
---	--	---

No : DM. 02.04.4.3/755/2021 Cimahi, 3 Juni 2021
Lamp. : -
Perihal : Perizinan Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth. :
Puskesmas Cisaat
Di
Jl. Gelanggang Pemuda, Sukamanah, Kec. Cisaat, Sukabumi Regency, Jawa Barat 43152


Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi Sanitasi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Bandung Tahun Akademik 2020/2021, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	P17333118021	Trya Sabila

Yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian, "**Tinjauan Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2021**", sehubungan dengan penyusunan **KARYA TULIS ILMIAH**.

Kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuannya untuk dapat terlaksananya kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,


Teguh Budi P., SKM, M.Kes
NIP. 196911061995031002

Lampiran 2

	PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI DINAS KESEHATAN Jln. Pasangrahan Desa Cimanggu Kec. Palabuhanratu 43364 Website : http://dinkes.sukabumikab.go.id (email : dinkes@sukabumikab.go.id)
Sukabumi, 07 Juni 2021	
Nomor : 440/ 3155 /Dinkes/VI/2021	Kepada :
Lampiran : -	Yth. Kepala Puskesmas
Perihal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data	di
	<u>T e m p a t</u>

Berkenaan dengan surat dari POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG Nomor : DM.02.04.4.3/710/2021 Tanggal 05 Mei 2021 perihal Perizinan Penelitian dan Pengambilan Data bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan mahasiswa/i atas nama :

NAMA : TRYA SABILA
NIM : P17333118021
JUDUL : Tinjauan Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat, Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2021

Untuk melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisaat Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi dalam rangka pengumpulan data guna mendukung proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk memenuhi salah satu tugas akhir yang bersangkutan, dengan catatan sanggup untuk mentaati segala peraturan dan tata tertib pada instansi kami.

Demikian agar maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukabumi



H. Harun Alrasyid, SKM., MSI
NIP. 19670517 198803 1 007

	PEMERINTAHAN KABUPATEN SUKABUMI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK <i>Jl. Siliwangi No. 10 Palabuhanratu Telp./Fax. (0266) 6446016</i> <i>Email : bakesbung@badankesbangpol.sukabumikab.go.id</i> <i>Website: badankesbangpol.sukabumikab.go.id</i>
<u>SURAT IJIN PENELITIAN</u> Nomor : 070/187-Bakesbangpol-2021	
Dasar	: 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168); 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
Menimbang	: Surat Dari : POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG Nomor : DM.02.04.4.4.3/716/2021 Tanggal : 05 Mei 2021 Perihal : Perijinan Penelitian dan Pengambilan Data
Nama	: TRYA SABILA
Alamat	: Kp. Cicalobak RT/RW 006/003 Desa Cijangkar Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi
Jabatan/Pekerjaan	: Mahasiswa
No. Telpn	: 081319462197
Judul/Tema	: <i>Tinjauan Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2021</i>
Bidang	: Kesehatan
Lokasi	:
Lembaga/Instansi Yang Dituju	: Puskesmas Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2021
Waktu Penelitian	: 24 Mei s.d 24 Agustus 2021
Status Penelitian	: Baru
Jumlah Peserta	: 1 (satu) orang
Penanggungjawab	: Teguh Budi P., SKM, M.Kes
Dikeluarkan di	: Palabuhanratu
Pada Tanggal	: 24 Mei 2021
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SUKABUMI	
	
<u>DODY RUKMAN MEIDIANTO, S.IP</u> Pembina Utama Muda NIP. 19630522 198503 1 004	

Lampiran 4

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Saya Trya Sabila Mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jurusan Kesehatan Lingkungan akan melakukan penelitian yang berjudul “**Tinjauan Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2021**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat .

Peneliti mengajak saudara untuk ikut serta dalam penelitian ini, karena saudara merupakan pegawai di Puskesmas Cisaat yang termasuk dalam bagian petugas penanganan limbah medis padat di Puskesmas Cisaat. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel manusia sebanyak 32 sampel yaitu seluruh petugas penanganan dan petugas penghasil limbah di Puskesmas Cisaat. Apabila saudara bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, saudara di minta menandatangani lembar tujuan untuk menjadi responden yang terdapat di lembar lampiran 5. Prosedur selanjutnya saudara akan diwawancarai oleh peneliti untuk menanyakan data umum responden dalam penelitian ini seperti nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama kerja, dan pengisian lembar kuisisioner mengenai penanganan limbah medis padat di Puskesmas Cisaat yang dilakukan dengan durasi 30 menit.

Keuntungan yang didapat reponden yaitu saudara akan mendapat pengetahuan mengenai penanganan limbah medis padat serta dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan dari limbah medis padat tersebut. Saudara bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila saudara sudah memutuskan untuk ikut, semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan di ketahui oleh peneliti. Jika terdapat hal yang kurang jelas, responden dapat menghubungi peneliti jika ingin mengetahui informasi yang lebih lanjut mengenai penenlitian ini ke nomor kontak 081319462197 atas nama Trya Sabila Mahasiswa Poltekkes Bandung Jurusan Kesehatan Lingkungan Jl. Babakan Loa, Pasir Kaliki, Cimahi Utara.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul **“Tinjauan Penanganan Limbah Medis Padat Puskesmas Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2021”** yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Diploma III.

Peneliti mengharapkan saya untuk menjawab dan mengisi daftar pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Saya mengerti bahwa tidak ada resiko yang terjadi, karena jawaban yang saya berikan adalah jawaban yang sebenarnya. Saya mengetahui berkas catatan data mengenai penelitian ini dirahasiakan, semua berkas yang mencantumkan identitas saya akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian ini saya buat, dengan menyatakan ketersediaan saya secara sukarela dan bersedia menjadi responden penelitian ini tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Sukabumi, Juni 2021

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 6

LEMBAR PENGUKURAN TIMBULAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS CISAAT

Hari/Tanggal:

No.	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6	Hari 7	Hari 8
Total :								

Lampiran 7

Hasil Observasi Penanganan Limbah Medis Padat Pada Tahap Pemilahan di Puskesmas Cisaat

No	Item yang di periksa	Kategori		Jumlah
		Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	
1.	Tahap pemilahan limbah medis padat dan non medis padat	6	0	6
2.	Terpisah antara limbah medis padat berdasarkan jenis, kelompok, dan/atau karakteristik limbah	6	0	6
3.	Terdapat upaya atau kebijakan dalam pengurangan limbah medis padat	6	0	6
4.	Jarum dan jirigen dipisahkan agar dapat digunakan kembali	5	1	6
5.	Semua limbah jarum dan benda tajam dipisahkan kedalam safety box	6	0	6
Total		29	1	30
Persentase		97%	3%	100%

Sumber : Data Primer observasi Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat, Juni 2021

Lampiran 8

Hasil Observasi Penanganan Limbah Medis Padat pada Tahap Pewadahan di Puskesmas Cisaat

No	Item yang di periksa	Kategori		Jumlah
		Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	
1.	Tempat limbah sesuai dengan pengelompokan limbah medis padat yang terpisah dengan limbah padat non medis	6	0	6
2.	Limbah benda tajam dimasukkan kedalam wadah khusus atau safety box	6	0	6
3.	Penggunaan simbol pada tempat limbah sesuai dengan karakteristik limbah medis yang dihasilkan	6	0	6
4.	Wadah penyimpanan limbah infeksius dilapisi kantong palstik berwarna kuning sesuai pedoman	6	0	6
5.	Wadah atau tempat limbah memenuhi kapasitas limbah	6	0	6
6.	Tempat limbah medis harus selalu dalam keadaan tertutup dan menjauh dari jangkauan pasien	6	0	6
7.	Wadah atau tempat limbah di desinfeksi setelah di kosongkan	6	0	6

Total	42	0	42
Persentase	100%	0%	100%

Sumber : Data Primer observasi Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat, Juni 2021

Lampiran 9

**Hasil Observasi Penanganan Limbah Medis Padat pada Tahap
Pengangkutan Insitu di Puskesmas Cisaat**

No	Item yang di periksa	Kategori		Jumlah
		Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	
1.	Kantong plastik limbah medis di angkut setiap hari atau kurang sehari apabila $\frac{3}{4}$ bagian telah terisi limbah	6	0	6
2.	Alat angkut di desinfeksi setelah digunakan	4	2	6
3.	Pada saat pengangkutan limbah, kantong plastik dalam keadaan terikat	6	0	6
4.	Pengangkutan menggunakan jalur khusus yang jauh dari kepadatan orang di ruangan puskesmas	6	0	6
5.	Pengangkutan dari ruangan sumber ke TPS dilakukan oleh petugas yang sudah mendapatkan pelatihan penanganan limbah medis	0	2	2
Total		22	4	26
Persentase		85%	15%	100%

Sumber : Data Primer observasi Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas
Cisaat, Juni 2021

Lampiran 10

**Hasil Observasi Penanganan Limbah Medis Padat pada Tahap
Penampungan Sementara di Puskesmas Cisaat**

No	Item yang di periksa	Kategori		Jumlah
		Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	
1.	Tempat penampungan sementara limbah terpisah dari bangunan utama fasilitas pelayanan kesehatan	1	0	1
2.	Terpisah antar TPS limbah medis dan limbah non medis	1	0	1
3.	Tempat penampungan sementara merupakan daerah bebas banjir dan bukan daerah rawan bencana alam	1	0	1
4.	Memiliki izin untuk kegiatan penyimpanan limbah medis	1	0	1
5.	TPS terhindar dari sinar mata hari, dan factor yang dapat menimbulkan kecelakaan	1	0	1
6.	Lokasi TPS terdapat titik koordinat dan pemberitahuan yang jelas	1	0	1
Total		6	0	6
Persentase		100%	0%	100%

Sumber : Data Primer observasi Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas
Cisaat, Juni 2021

Lampiran 11

Hasil Observasi Penanganan Limbah Medis Padat pada Tahap Pengangkutan Eksitu di Puskesmas Cisaat

No	Item yang di periksa	Kategori		Jumlah
		Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	
1.	Menggunakan alat angkut limbah yang telah mendapatkan izin pengelolaan limbah untuk kegiatan pengangkutan limbah medis	1	0	1
2.	Alat angkut menggunakan simbol limbah yang sesuai karakteristik limbah	1	0	1
3.	Dilengkapi manifest limbah medis	1	0	1
Total		3	0	3
Persentase		100%	0%	100%

Sumber : Data Primer observasi Penanganan Limbah Medis Padat di Puskesmas Cisaat, Juni 2021

Lampiran 12

Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Penanganan Limbah Medis Padat di puskesmas Cisaat

No	Item yang di periksa	Kategori		Jumlah
		Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	
1.	Tahap pemilahan	2	0	2
2.	Tahap pewadahan	19	0	19
3.	Tahap pengangkutan	1	0	1
4.	Tahap penampungan sementara	13	1	14
5.	Penyediaan APD dalam penanganan limbah medis	0	4	4
Total		35	5	40
Persentase		87%	13%	100%

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT
PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

Lokasi/Ruangan :

Pelaksanaan

- Hari/tanggal :

- Waktu :

a. Tahap pemilahan

No	Item yang diperiksa	Kategori		Ket
		MS	TMS	
1.	Tahapan pemilahan limbah medis padat dan non medis padat			
2.	Terpisah antara limbah medis padat berdasarkan jenis, kelompok, dan/atau karakteristik limbah			
3.	Terdapat upaya atau kebijakan dalam mengurangi limbah medis			
4.	Jarum dan syringes dipisahkan agar dapat digunakan kembali			
5.	Semua limbah jarum dan benda tajam dipisahkan kedalam safety box			

b. Tahap pewadahan

No	Item yang diperiksa	Kategori		Ket
		MS	TMS	
1.	Tempat limbah sesuai dengan pengelompokan limbah medis padat yang terpisah dengan limbah non medis			

2.	Limbah benda tajam dimasukkan kedalam wadah khusus atau safety box			
----	--	--	--	--

3.	Penggunaan symbol pada tempat limbah sesuai dengan karakteristik limbah medis yang dihasilkan			
4.	Wadah penyimpana limbah infeksius dilapisi kantong palstik berwarna kuning sesuai pedoman			
5.	Wadah atau tempat limbah memenuhi kapasitas limbah			
6.	Tempat limbah medis harus selalu dalam keadaan tertutup dan menjauh dari jangkauan pasien			
7.	Wadah atau tempat limbah di desifeksi setelah dikosongkan			

c. Tahap pengangkutan

No	Item yang diperiksa	Kategori		Ket
		MS	TMS	
Pengangkutan insitu				
1.	kantong plastik limbah medis diangkut setiap hari atau kurang sehari apabila 3/4 bagian telah terisi limbah			
2.	Alat angkut di desinfeksi setelah digunakan			
3.	Pada saat pengangkutan limbah, kantong plastik dalam keadaan terikat			
4.	Pengangkutan menggunakan jalur khusus yang jauh dari kepadatan orang diruangan rumah sakit (Permenkes Nomor 7 Tahun 2019)			

5.	Pengangkutan limbah dari ruangan sumber ke TPS dilakukan oleh petugas yang sudah mendapatkan pelatihan penanganan limbah medis			
----	--	--	--	--

Pengangkutan eksitu				
1.	Menggunakan alat angkut limbah yang telah mendapatkan izin pengelolaan limbah untuk kegiatan pengangkutan limbah medis			
2.	Alat angkut menggunakan simbol limbah yang sesuai karakteristik limbah			
3.	Dilengkapi manifest limbah medis			

d. Tempat Penampungan Sementara

No	Item yang diperiksa	Kategori		Ket
		MS	TMS	
1.	Tempat penampungan sementara limbah terpisah dari bangunan utama fasilitas pelayanan kesehatan			
2.	Terpisah antara TPS limbah medis dan limbah non medis			
3.	Tempat penampungan sementara merupakan daerah bebas banjir dan bukan daerah rawan bencana alam			
4.	Memiliki izin untuk kegiatan penyimpanan limbah medis			

Sumber : Permen LH Nomor 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA PENANGANAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN
SUKABUMI 2021**

Pelaksanaan

- Hari/tanggal :
- Waktu :

No	Item yang diperiksa	Kategori		Ket
		MS	TMS	
Tahap Pemilahan				
1.	Tersedia tempat limbah medis terpisah antara limbah medis padat dan limbah padat non medis			
2.	Tersedia tempat limbah medis padat yang disesuaikan dengan karakteristik limbah yang dihasilkan a. Infeksius b. Sitotoksis c. Benda Tajam d. Farmasi			
Tahap pewadahan				
3.	Tersedia tempat pewadahan limbah memenuhi persyaratan: a. Terbuat dari bahan yang kuat b. Cukup ringan c. Tahan karat d. Kedap air e. Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam			

	f. Mudah dibersihkan			
--	----------------------	--	--	--

4.	Tesedia tempat limbah dilapisi plastik sesuai dengan karakteristik limbah			
5.	Terdapat simbol pada tempat limbah sesuai dengan karakteristik limbah			
6.	Tersedia wadah khusus atau safety box untuk pewadahan limbah medis benda tajam			
7.	Tersedia desinfektan untuk melakukan pembersihan tempat pewadahan limbah			

Tahap Pengangkutan

8.	Tersedia alat pengangkut limbah, troli atau wadah beroda			
9.	Alat pengangkut limbah menggunakan troli atau wadah beroda yang memenuhi persyaratan : a. Mudah dilakukan bongkar-muat limbah b. Tahan goresan limbah benda tajam			
10.	Alat pengangkut limbah dilengkapi dengan bahan yang memenuhi persyaratan, meliputi : a. Permukaan bagian dalam rata b. Kedap air c. Dilengkapi tutup d. Mudah diisi dan dikosongkan e. Mudah dibersihkan			
11.	Jumlah alat angkut yang tersedia sesuai dengan volumenya			
12.	Tersedia jalur khusus pengangkutan limbah			

Tahap Penampungan Sementara

13.	Tersedia tempat penampungan sementara limbah medis sebelum dilakukan pengolahan limbah medis			
-----	--	--	--	--

14.	Fasilitas penyimpanan/ penampungan limbah harus memenuhi persyaratan, meliputi:			
	a. Lantai kedap (impermeable), berlantai beton atau semen dengan sistem drainase yang baik, serta mudah dibersihkan dan dilakukan desinfeksi.			
	b. Tersedia sumber air atau kran air untuk pembersihan			
	c. Mudah diakses untuk penyimpanan limbah			
	d. Dapat dikunci untuk menghindari akses oleh pihak yang tidak berkepentingan.			
	e. Mudah diakses oleh kendaraan yang akan mengumpulkan atau mengangkut limbah.			
	f. Terlindungi dari sinar matahari, hujan, angin kencang, banjir, dan faktor lain yang berpotensi menimbulkan kecelakaan atau bencana kerja.			
	g. Tidak dapat diakses oleh hewan, serangga, dan burung.			
	h. Dilengkapi dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik dan memadai.			
i. Berjarak jauh dari tempat penyimpanan atau penyiapan makanan.				

	j. Peralatan pembersihan, pakaian pelindung, dan wadah atau kantong limbah harus diletakkan sedekat mungkin dengan lokasi fasilitas penyimpanan.			
	k. dinding,lantai,dan langit-langit fasilitas penyimpanan sanitiasa dalam keadaan bersih,termasuk pembersihan lantai setiap hari.			
15.	Terdapat simbol limbah di tempat penampungan sementara limbah			
16.	Terdapat penyimpanan khusus limbah medis apabila disimpan lebih dari 2 hari, dengan penyediaan pendingin pada suhu 0°C (nol derajat celsius) atau lebih rendah.			
Penyediaan APD dalam Penanganan Limbah Medis				
17.	Tersedia Alat Pelindung Diri unuk kegiatan penanganan limbah medis padat a. Pakaian pelindung b. Sarung tangan c. Safety shoes (pelindung kaki) d. Masker			

Sumber : Permen LH Nomr 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 di Fasyankes

Lampiran 15

Lembar Kuisisioner Pengetahuan Petugas Khusus Puskesmas Cisaat dalam Penanganan Limbah Medis Padat

KUISISIONER PENGETAHUAN PETUGAS KHUSUS DALAM PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Lama kerja :
6. Tanggal :
7. Waktu/tempat :

B. ALAT UKUR PENGETAHUAN PETUGAS

1. Menurut bapak/ibu yang tepat untuk limbah medis padat ?
 - a. Kuning
 - b. Hitam
2. Menurut bapak / ibu hal apa yang perlu dilakukan sebelum membuang limbah medis padat?
 - a. Memberikan desinfektan terlebih dahulu
 - b. Membuang langsung
3. Menurut bapak / ibu apa yang harus dilakukan ketika membuang masker?
 - a. Merobek dan memberikan desinfektan
 - b. Membuang langsung / memberikan desinfektan / merobek
4. Menurut bapak / ibu berapakah batas pengisian limbah dikantong limbah sebelum diangkat?
 - a. $< 3/4$ isi kantong
 - b. $> 3/4$ isi kantong
5. Menurut bapak / ibu hal apa saja yang perlu di hindari dalam pewadahan limbah medis padat ?

- a. Menekan limbah dengan kaki dan tangan dan mengisi sampai penuh
 - b. Menekan limbah dengan kaki dan tangan
6. Menurut bapak / ibu apa saja persyaratan untuk wadah limbah medis
- a. Kuat,tidak mudah robek,tahan karat,tertutup
 - b. Jawaban dari poin a tidak lengkap
7. Menurut bapak / ibu ada berapakah jenis – jenis limbah medis padat?
- a. 9
 - b. 7
8. Menurut bapak / ibu persyaratan lokasi penyimpanan sementara harus seperti apa?
- a. Daerah bebas banjir,bebas bencana dan jarak dengan fasilitas umum berada cukup jauh sesuai izin yang ada
 - b. Jawaban semua benar
9. Menurut bapak / ibu berapa lama penyimpanan penyimpanan limbah medis padat ?
- a. < 2x24 jam
 - b. > 2x24 jam
10. Menurut bapak / ibu waktu pengumpulan limbah medis padat minimal berapa kali sehari?
- a. > 2 kali sehari
 - b. < 2 kali sehari
11. Menurut bapak / ibu apakah saat dilakukan penyimpanan perlu dipisah?
- a. Perlu karena di dasarkan pada karakteristik limbah
 - b. Tidak perlu karena sama saja
12. Setelah dilakukan pengangkutan apa yang bapak / ibu lakukan pada teroli yang sudah di gunakan?
- a. Di semprot desinfektan dan di bersihkan setiap hari
 - b. Di bersihkan lebih dari sehari
13. Apakah setelah melakukan pengangkutan limbah medis bapak / ibu melakukan pembersihan diri?
- a. Ya

- b. Tidak
14. Menurut bapak ibu APD apa saja yang digunakan ketika dilakukan pengangkutan limbah medis padat?
- a. Masker, sarung tangan, sefty shoes, dan pelindung diri
 - b. Masker dan sarung tangan saja
15. Menurut bapak alat apakah yang digunakan untuk pengolahan limbah medis padat?
- a. Insenerator
 - b. IPAL
16. Menurut bapak/ibu apakah perlu penggunaan simbol pada kantong palstik limbah?
- a. Perlu, karena agar mengetahui karakteristik limbah yang akan di buang melalui simbol pada kantong palstik
 - b. Tidak, karena sudah dipisahkan dengan warna kantong palstik limbah untuk mengetahui jensi limbah yang akan di buang

Lampiran 16

Lembar Kuisisioner Pengetahuan Petugas Penghasil Limbah Puskesmas Cisaat dalam Menangani Limbah Medis Padat

LEMBAR KUSIONER PENGETAHUAN PETUGAS PENGHASIL LIMBAH DALAM PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Tanggal :
5. Pendidikan :
6. Lama kerja :

B. ALAT UKUR PENEGTAHUAN KARYAWAN

1. Menurut bapak/ibu warna tempat sampah yang tepat untuk limbah medis padat ?
 - a. Kuning
 - b. Hitam
2. Menurut bapak / ibu hal apa yang perlu dilakukan sebelum membuang limbah medis padat?
 - a. Memberikan desinfektan terlebih dahulu
 - b. Membuang langsung
3. Menurut bapak / ibu apa yang harus dilakukan ketika membuang masker?
 - a. Merobek dan memberikan desinfektan
 - b. Membuang langsung / memberikan desinfektan / merobek
4. Menurut bapak / ibu berapakah batas pengisian limbah dikantong limbah sebelum diangkat?
 - a. $< \frac{3}{4}$ isi kantong
 - b. $> \frac{3}{4}$ isi kantong
5. Menurut bapak / ibu hal apa saja yang perlu di hindari dalam pewardahan limbah medis padat ?

- a. Menekan limbah dengan kaki dan tangan dan mengisi sampai penuh
 - b. Menekan limbah dengan kaki dan tangan
6. Menurut bapak / ibu apa saja persyaratan untuk wadah limbah medis
- a. Kuat,tidak mudah robek,tahan karat,tertutup
 - b. Jawaban dari poin a tidak lengkap
7. Menurut bapak / ibu ada berapakah jenis – jenis limbah medis padat?
- a. 9
 - b. 7
8. Menurut bapak / ibu persyaratan lokasi penyimpanan sementara harus seperti apa?
- a. Daerah bebas banjir,bebas bencana dan jarak dengan fasilitas umum berada cukup jauh sesuai izin yang ada
 - b. Jawaban semua benar
9. Upaya pengurangan seperti apakah yang dapat dilakukan ?
- a. Dilakukan pengurangan dari sumber
 - b. Langsung di buang saja
10. Apakah jiriken bekas dapat di gunakan kembali sebagai wadah jarum ?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Menurut bapak / ibu apakah saat dilakukan penyimpanan perlu dipisah?
- a. Perlu karena di dasarkan pada karakteristik limbah
 - b. Tidak perlu karena sama saja
12. Setelah dilakukan pengangkutan apa yang bapak / ibu lakukan pada teroli yang sudah di gunakan?
- a. Di semprot desinfektan dan di bersihkan setiap hari
 - b. Di bersihkan lebih dari sehari
13. Apakah setelah melakukan pengangkutan limbah medis bapak / ibu melakukan pembersihan diri?

- a. Ya
- b. Tidak

14. Menurut bapak ibu APD apa saja yang digunakan ketika dilakukan pengangkutan limbah medis padat?

- a. Masker, sarung tangan, sefty shoes, dan pelindung diri
- b. Masker dan sarung tangan saja

15. Menurut bapak alat apakah yang digunakan untuk pengolahan limbah medis padat?

- a. Insenerator
- b. IPAL

16. Menurut bapak/ibu apakah perlu penggunaan simbol pada kantong palstik limbah?

- a. Perlu, karena agar mengetahui karakteristik limbah yang akan di buang melalui simbol pada kantong palstik
- b. Tidak, karena sudah dipisahkan dengan warna kantong palstik limbah untuk mengetahui jensi limbah yang akan di buang

Lampiran 17

**LEMBAR KUISIONER ASPEK SIKAP PADA PETUGAS PENGHASIL
LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS CISAAT**

Data Umum :

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Lama bekerja :
5. Pendidikan :

Data Khusus

1. Penanganan limbah medis sangat di perlukan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Setelah menangani limbah medis hendaknya mencuci tangan dengan menggunakan sabun disinfektan?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Limbah medis harus di pisah agar memudahkan dalam proses penanganannya
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Limbah medis jika di buang langsung tidak berbahaya bagi lingkungan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Pemilahan limbah medis padat harus dilakukan mulai dari sumber pengasil limbah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Pelabelan tidak diperlukan apabila wadah limbah sudah sesuai kode warna yang sesuai pada PERMENKES
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Jika (satu buah) limbah medis dan limbah domestik tercampur, maka penanganan sama dengan limbah domestik
- a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Penyimpanan limbah medis lebih dari 48 jam, berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Pemilahan limbah medis padat dengan membedakan warna kantong plastik, memudahkan proses pengelolaan limbah medis padat
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Siapa saja yang bisa mengangkut limbah medis padat menuju pihak ke-3, selama petugas memakai APD
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 18

**LEMBAR KUISIONER ASPEK SIKAP PADA PETUGAS KEBERSIHAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS CISAAT**

Data Umum :

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Lama bekerja :
5. Pendidikan :

Data Khusus

1. Setiap petugas yang langsung menangani limbah medis perlu menggunakan APD lengkap. Menurut bapak/ibu bagaimana?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Perlu dilakukan desinfektan sebelum pemusnahan. Menurut bapak/ibu bagaimana?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Kebiasaan membuang limbah disembarang tempat, bukanlah kebiasaan yang baik. Menurut bapak/ibu?
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Penggunaan kantong untuk penampungan dapat memudahkan petugas kebersihan dalam pemeliharaan tempat penampungan limbah. Menurut bapak/ibu?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Petugas kebersihan hendaknya mencuci tangan dengan menggunakan sabun desinfektan. Bagaimana menurut bapak ibu?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Setiap kali pengosongan TPS tidak perlu dilakukan pembersihan atau pencucian. Bagaimana menurut bapak/ibu?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Dilakukannya pelatihan kepada tenaga kerja mengenai penanganan limbah medis yang sehat. Bagaimana menurut bapak/ibu?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

8. Dalam penanganan limbah medis puskesmas di perlukan sebuah intruksi .
bagaimana menurut bapak/ibu?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 19

**LEMBAR OBSERVASI UPAYA PENGURANGAN LIMBAH MEDIS
PADAT PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

Lokasi/Ruangan :

Pelaksanaan

- Hari/tanggal :

- Waktu :

UPAYA PENGURANGAN LIMBAH MEDIS PADAT

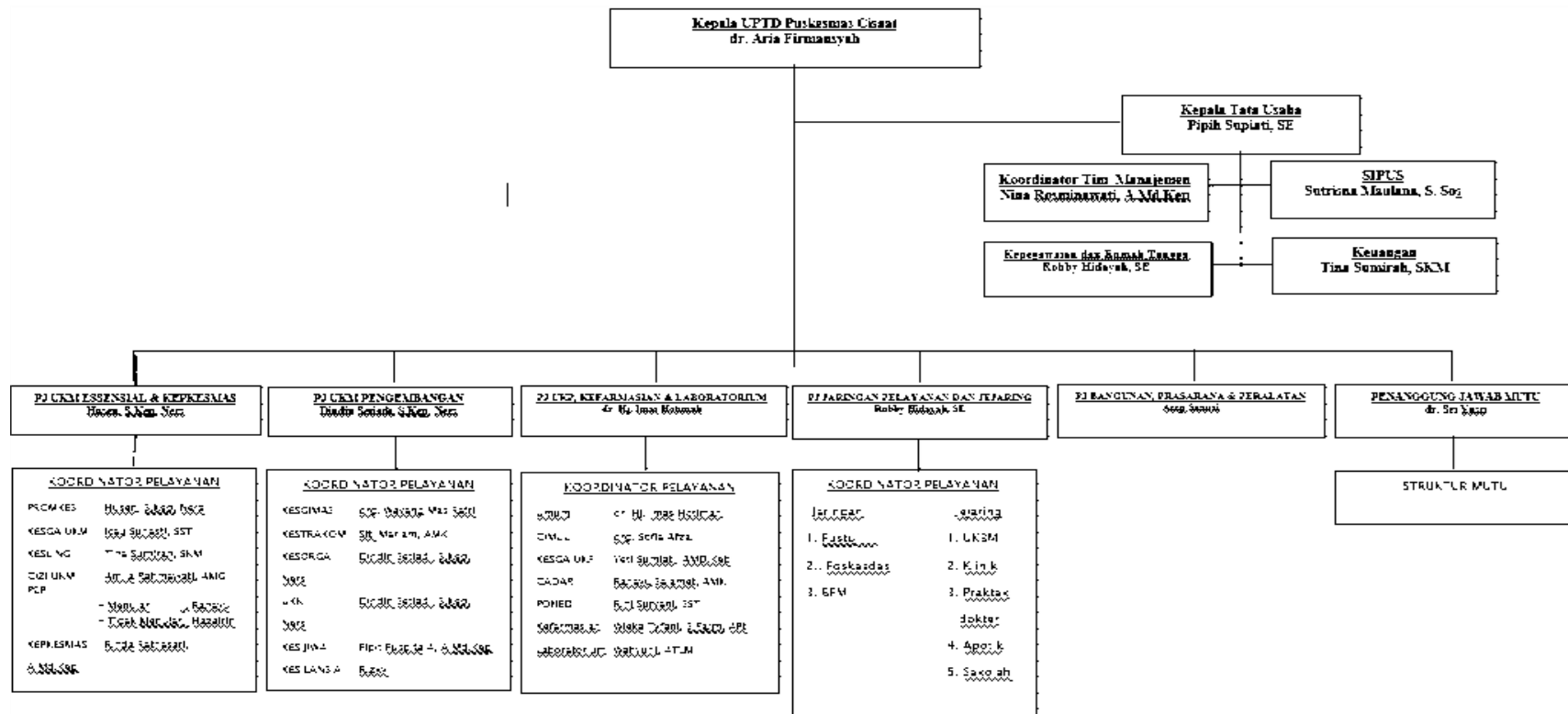
No	Item yang diperiksa	Kategori		Ket
		MS	TMS	
1.	Dilakukan pengurangan limbah dari sumber			
2.	Dilakukan pemilahan (segresi) limbah medis			
3.	Dilakukan housekeeping mencegah terjadinya ceceran,tumpahan,atau kebocoran bahan).			
4.	Dilakukan pemeliharaan pencegahan (contoh: pemeliharaan terhadap bak sampah medis,pemeliharaan terhadap insenerator (apabila ada)).			
5.	Dilakukan teknologi bersih (contoh: penggunaan computed Radiography {CR} pada proses pencitraan foto X-Ray)			
6.	Dilakukan manajemen sediaan kimia dan farmasi Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat program pengembalian produk ke pemasok 			

	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengawasan terhadap produk yang mendekati tanggal kadaluwarsa • Kontainer bettekanan dapat dikembalikan kepada pemasok untuk pengisian ulang 			
7.	Dilakukan substitusi bahan (contoh: penggunaan renalin pada dialyzer untuk pengganti penggunaan formalin)			
8.	Dilakukan pemanfaatan kembali limbah sebelum sebelum pengolahan dan oemusnahan kembali			
9.	Terdapat program reuse (contoh: penggunaan kembali jiriken bekas elektrolit sebagai wadah penampungan jarum)			

STRUKTUR ORGANISASI

PPK-BLUD UPTD PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN SUKABUMI

(Permenkes Nomor 43 Tahun 2019)



**UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS KUISIONER TINGKAT PENGETAHUAN
PETUGAS PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	16

Lampiran 22

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS PENGHASIL DAN PETUGAS
KEBERSIHAN DALAM PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

NO	RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN																N	Ni	%	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	R1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	32	100	BAIK
2	R2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	32	100	BAIK
3	R3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	32	96,875	BAIK
4	R4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	28	32	87,5	BAIK
5	R5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	29	32	90,625	BAIK
6	R6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	28	32	87,5	BAIK
7	R7	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	24	32	75	BAIK
8	R8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	25	32	78,125	BAIK

NO	RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN																N	Ni	%	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
9	T1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	27	32	84,375	BAIK
10	T2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	23	32	71,875	BAIK

Keterangan:

Nilai 1 untuk jawaban salah

N = Jumlah nilai responden untuk seluruh pertanyaan

R: Petugas penghasil

Nilai 2 untuk jawaban benar

Ni = Jumlah nilai ideal responden

T: Petugas kebersihan

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA MENGENAI ASPEK SIKAP PETUGAS PENGHASIL DAN PETUGAS
KEBERSIHAN DALAM PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN SUKABUMI**

NO	RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN										N	Ni	%	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	R1	3	3	3	0	3	2	1	3	2	1	21	30	70%	SETUJU
2	R2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	17	30	56.6%	SETUJU
3	R3	3	3	2	0	2	2	0	2	2	0	16	30	53.3%	SETUJU
4	R4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	30	63.3%	SETUJU
5	R5	3	2	3	1	3	1	1	3	3	0	20	30	66.7%	SETUJU
6	R6	2	3	2	0	2	1	1	3	2	0	16	30	53.3%	SETUJU
7	R7	3	3	3	0	2	1	1	2	2	0	17	30	56.6%	SETUJU
8	R8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	30	60%	SETUJU

No	Responden	ITEM PERTANYAAN								N	Ni	%	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	T1	3	3	3	1	3	1	1	3	18	24	75%	SETUJU
2	T2	2	2	3	0	2	1	1	2	13	24	54.1%	SETUJU

Keterangan :

Nilai 3 untuk jawaban Sangat Setuju

R: Petugas Penghasil Limbah

Nilai 2 untuk jawaban Setuju

T: Petugas Kebersihan

Nilai 1 untuk jawaban Tidak Setuju

Nilai 0 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

Lampiran 24

**DATA UMUM RESPONDEN PETUGAS PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT DI
PUSKESMAS CISAAT KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2021**

No	Nama	Jenis kelamin	Umur (tahun)	Pendidikan Terakhir	Lama kerja
1.	Tina Sumirah	p	46 tahun	D4	19 tahun
2.	Deri	L	42 tahun	SMA	7 tahun
3.	Dasep Permana	L	43 tahun	SMA	14 tahun
4.	Rahana	L	46 tahun	D3	20 tahun
5.	Ahmad Taufik	L	56 tahun	D3	31 tahun
6.	Amelia	p	26 tahun	D3	5 bulan
7.	Sofia Afzal	p	50 tahun	profesi	20 tahun
8.	Dindin	L	37 tahun	S1	13 tahun
9.	Yuli	P	49 tahun	D3	25 tahun
10.	Restu Cipta Dewi	p	42 tahun	D3	8 tahun

DOKUMENTASI PENELITIAN



Salah satu surat legalitas yang terdapat dalam perjanjian dengan pihak ke-3



Lampiran kewajiban perusahaan dan spesifikasi alat angkut yang digunakan pihak ke-3



Beberapa kode yang digunakan pihak ke-3 dalam wadah limbah sesuai dengan karakteristik, kemasan, dan alat angkut yang digunakan



Beberapa kode yang digunakan pihak ke-3 dalam wadah limbah sesuai dengan karakteristik, kemasan, dan alat angkut yang digunakan

No.	Kode	Uraian	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume
1	001
2	002
3	003
4	004
5	005
6	006
7	007
8	008
9	009
10	010

Beberapa kode yang digunakan pihak ke-3 dalam wadah limbah sesuai dengan karakteristik, kemasan, dan alat angkut yang digunakan



Kelengkapan dan kesesuaian nomor dan kelengkapan kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan limbah dari puskesmas ke pihak ke-3



Bukti kelegalan kendaraan sesuai dengan perizinan kementerian perhubungan yang terkait



Pengukuran timbunan limbah di TPS Puskesmas Cisaat



Titik Penataan Lokasi TPS Puskesmas Cisaat



Keran tempat cuci tangan dalam keadaan yang kurang bersih dan rapih yang berada di TPS Puskesmas Cisaat



Keadaan limbah yang tidak tertata dengan rapih dan tidak menggunakan wellbin untuk mewedahi limbah, hanya dilapisi oleh katong berwarna kuning



Terdapat cool storage 2 buah namun berukuran kecil yang digunakan sebagai tempat vaksin



Denah bangunan Puskesmas Cisaat



Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan petugas penanganan limbah



Saat melakukan wawancara dengan petugas penanganan limbah medis padat



Timbulan limbah infeksius puskesmas cisaat



Tumpukan limbah di TPS puskesmas cisaat,
dan ketidak sediaannya simbol-simbol di
dinding TPS



Data lengkap petugas PT. Alam Hijau Pertiwi